

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penting bagi organisasi untuk mengelola SDM yang dimiliki secara optimal, pengelolaan SDM harus dilakukan secara tepat apabila organisasi ingin mencapai target dan tujuannya, dalam menjalankan proses pekerjaan sebuah organisasi akan sangat bergantung terhadap sumber daya manusia yang tersedia, SDM mempunyai keahlian fisik dan pola pikir yang nantinya dapat membantu dalam melaksanakan dan mengelola aktivitas pekerjaan dengan maksimal, walaupun di era teknologi saat ini sudah banyak terdapat sarana pendukung pekerjaan berupa elektronik dan kecerdasan buatan namun apabila tidak dikelola dan dijalankan oleh sumber daya manusia semua sarana pendukung tersebut tidak mampu beroperasi dengan maksimal, sehingga SDM mempunyai kontribusi bagi sebuah organisasi.

Bagi sebuah organisasi sumber daya manusia dianggap sebagai aset jangka panjang yang sangat berharga dan akan terus mengalami perubahan sejalan dengan pengalaman yang telah didapatkan selama berada di dalam organisasi. maka dengan demikian perlu bagi suatu organisasi untuk tetap memperhatikan seluruh aktivitas dan kenyamanan sumber daya manusia dalam melaksanakan pekerjaannya. dalam rangka mencapai keberhasilan target dan tujuan sangat penting bagi organisasi untuk memperhatikan kedisiplinan pegawai dalam bekerja, kedisiplinan kerja di dalam organisasi dapat dilihat sejauh mana pegawai dapat selalu taat pada aturan dan prosedur yang ditentukan serta mampu melaksanakan pekerjaannya dengan

optimal. selain itu, kedisiplinan kerja dapat membentuk perilaku dan pola pikir pegawai untuk dapat melaksanakan pekerjaan serta tanggung jawabnya dengan baik sehingga kedepannya dapat menjadi kebiasaan yang baik dan berpengaruh positif terhadap aktivitas operasional di dalam sebuah organisasi. dan sejalan dengan pendapat Hasibuan (2012:153) yang menyatakan bahwa disiplin yakni sikap sadar dan kemauan kuat dari seseorang untuk patuh pada semua aturan di dalam organisasi beserta norma sosial yang diberlakukan.

Namun seiring dengan berjalannya waktu di suatu organisasi akan timbul permasalahan-permasalahan yang terkait dengan kedisiplinan kerja, dan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya kedisiplinan yaitu masih terdapat pegawai yang terlambat hadir bekerja walaupun sudah diberikan toleransi keterlambatan selama 30 menit, selanjutnya ditemukan bahwa tingkat ketidakhadiran kerja pegawai dikategorikan cukup tinggi, sehingga dengan adanya permasalahan kedisiplinan kerja ini pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana penting untuk menerapkan peraturan yang dapat mengubah dan menghentikan perilaku pegawai yang kurang taat terhadap peraturan kantor.

Mengingat banyaknya jumlah pegawai yang bekerja terbagi menjadi PNS dan juga Non PNS sehingga permasalahan ini harus diperhatikan lebih lanjut dikarenakan disiplin kerja sangat penting di Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana agar proses penyelesaian pekerjaan yang dilakukan tidak terhambat dan target kinerja yang sebelumnya sudah ditetapkan dapat semua tercapai. Penelitian dilakukan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana yang bertugas dalam mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pertanahan, disini peneliti

tertarik melakukan penelitian di Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana dikarenakan terdapatnya permasalahan yang terkait dengan kurangnya tingkat kedisiplinan kerja pegawai sehingga diperlukan untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut serta penting mengetahui faktor-faktor yang dapat berdampak bagi kedisiplinan kerja pegawai.

Terdapat beberapa indikator untuk dapat mengukur kedisiplinan kerja pegawai pada Instansi Pemerintahan yaitu dengan menggunakan data absensi pegawai dan frekuensi kehadiran pegawai, disini terdapat data absensi dan keterlambatan pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana periode bulan Agustus sampai dengan September 2023 di tabel 1.1.1

Tabel 1.1.1
Data Persentase Absensi dan Keterlambatan Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana Periode Bulan Juli - Agustus - September 2023

Status Pegawai	Jumlah	Juli		Agustus		September	
		Absen Kerja (Orang)	Terlambat Hadir (Orang)	Absen Kerja (Orang)	Terlambat Hadir (Orang)	Absen Kerja (Orang)	Terlambat Hadir (Orang)
PNS	34	5	6	3	6	1	4
Non PNS	63	19	23	14	13	18	19
Jumlah	97	24	29	17	19	19	23
Persentase		24,7%	29,9%	17,5%	19,6%	19,6%	23,7%

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana (2023)

Berdasarkan data pada tabel 1.1.1 sebelumnya ditemukan dimana terjadi fluktuasi persentase absensi dan keterlambatan hadir pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana Periode Bulan Juli hingga September 2023, dengan jumlah pegawai 97 orang untuk persentase tertinggi yaitu terjadi pada bulan Juli dengan persentase pegawai yang pernah absen bekerja sebesar 24,7% dan persentase keterlambatan hadir pegawai sebesar 29,9%, selanjutnya pada bulan

Agustus mengalami penurunan persentase pegawai yang pernah absen bekerja sebesar 17,5% dan persentase keterlambatan hadir pegawai sebesar 19,6%, serta pada bulan September mengalami peningkatan kembali terkait persentase pegawai yang pernah absen bekerja menjadi 19,6% dan persentase keterlambatan hadir pegawai yaitu menjadi 23,7%.

Terkait dengan data yang sudah tersedia dapat dilihat dari jumlah persentase pegawai yang pernah absen bekerja dan keterlambatan hadir pegawai masih dapat dikatakan cukup tinggi maka dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi permasalahan terkait kurangnya kedisiplinan kerja pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana, terkadang saat ini permasalahan kurangnya kedisiplinan kerja tidak hanya disebabkan oleh kepribadian pegawai itu sendiri, namun terdapat faktor-faktor lainnya yang mampu berpengaruh bagi kedisiplinan bekerja yaitu salah satunya faktor pengawasan.

Disini Hasibuan (2016) menyebutkan bahwa pengawasan menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kedisiplinan bekerja seseorang, Pengawasan di dalam organisasi dilakukan untuk dapat menemukan serta mengidentifikasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dan disini pengawasan yang dilakukan dapat mencakup keseluruhan aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam organisasi mulai dari pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan sampai dengan kedisiplinan kerja pegawai. pengawasan yaitu kegiatan mengarahkan dan memastikan para pegawai agar dapat mematuhi aturan organisasi dalam bekerja sesuai dengan tujuan. (Hasibuan 2008:14), disini yang berkewajiban dan bertugas dalam melaksanakan pengawasan yaitu seorang pimpinan maupun manajer yang mengelola bagian sumber daya manusia di suatu organisasi. namun permasalahan

yang sering terjadi di dalam organisasi pengawasan tidak dilakukan dengan rutin sehingga menimbulkan celah bagi pegawai untuk melakukan tindakan penyimpangan dan pelanggaran terhadap aturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan pada instansi, dan Pengawasan tidak dilakukan dengan baik dapat mengakibatkan seseorang pegawai merasa leluasa bahkan dapat memungkinkan untuk tidak taat pada norma dan aturan yang ditentukan dalam lingkungan organisasi (Shalahuddin et al 2020).

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang terjadi terkait kurangnya kedisiplinan bekerja pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Jember disebabkan oleh masih kurang rutinnnya pengawasan yang dilaksanakan dari kepala divisi atas aktivitas pegawai, sehingga dengan kurang rutinnnya pengawasan dari kepala divisi dapat berdampak terhadap menurunnya kedisiplinan kerja pegawai, jadi disini diharapkan dengan dilakukan pengawasan yang rutin dan perhatian dari kepala divisi dapat mempengaruhi kedisiplinan kerja pegawai agar nantinya para pegawai dapat lebih meningkatkan kedisiplinan kerja mereka dan senantiasa dapat taat pada aturan yang ditentukan, sehingga aktivitas pekerjaan yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Penelitian yang dilangsungkan oleh Hasibuan (2022) memperlihatkan bahwasannya pengawasan atasan mempunyai perpengaruh positif juga signifikan pada disiplin kerja pegawai, Penelitian lain oleh Nuryadi. dkk (2023) menegaskan bahwasannya pengawasan mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada disiplin kerja pegawai, Penelitian lainnya oleh Ruwaeda. dkk (2021) menegaskan bahwasannya pengawasan mempunyai pengaruh positif juga signifikan pada disiplin kerja, namun penelitian lainnya yang dilangsungkan oleh Tamba. dkk (2022) menyebutkan bahwasannya

pengawasan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan atas disiplin kerja karyawan, juga penelitian oleh Rahmawati & Yusuf (2021) menegaskan bahwasannya tidak ada pengaruh signifikan antara pengawasan pada disiplin kerja pegawai.

Selain faktor pengawasan, terdapat faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap kedisiplinan dalam bekerja para pegawai adalah faktor Lingkungan Kerja. disini lingkungan kerja dengan keadaan kondusif mampu mendorong disiplin pegawai pada saat bekerja dikarenakan pegawai yang nyaman dengan lingkungan dimana mereka bekerja akan senantiasa memberikan seluruh pengabdian dan loyalitasnya kepada instansi. dan terbentuknya lingkungan kerja dalam kondisi kondusif dapat berdampak bagi kedisiplinan bekerja pegawai (Sutrisno, 2016).

Dilihat dari kondisi lingkungan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten perlu adanya tindakan perbaikan terutama pada aspek fisik berupa sarana pendukung seperti terdapat AC yang masih belum mampu bekerja secara optimal juga pengaturan ventilasi udara yang masih belum cukup sehingga menyebabkan suhu udara di dalam ruangan menjadi cukup panas, selain itu tata letak meja kerja yang masih terlalu rapat menyebabkan ruang gerak pegawai dalam bekerja menjadi terbatas, kemudian terdapat sarana pendukung yang lainnya yaitu Wifi yang seringkali mengalami gangguan sehingga pegawai harus menunggu dan pekerjaan yang dilakukan menjadi tertunda. jadi dengan lingkungan kerja yang kurang kondusif ini dapat menyebabkan pegawai kurang nyaman dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan serta dapat mampu mengakibatkan menurunnya semangat bekerja, dengan demikian situasi ini dapat berdampak pada menurunnya kedisiplinan kerja pegawai.

Maka disini pihak Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana harus dapat melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi lingkungan kerja dan dapat menangani permasalahan ini dengan baik agar nantinya kenyamanan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan dapat terjamin, serta diharapkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif mampu mengembangkan tingkat kedisiplinan bekerja karyawan. Penelitian yang dilangsungkan oleh Hartono (2022) menyebutkan bahwasannya lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif juga signifikan atas disiplin kerja pekerja, Penelitian lainnya oleh Sultoni & Rismawati (2022) menyebutkan bahwasannya lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif juga signifikan atas disiplin kerja pekerja, Penelitian lain oleh Iqbal. dkk (2023) menyebutkan bahwasannya lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif juga signifikan atas disiplin kerja karyawan, namun penelitian lainnya yang dilangsungkan oleh Hafsah & Yusuf (2020) menyebutkan bahwasannya lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan atas disiplin kerja pegawai, serta penelitian oleh Putri (2021) menyebutkan bahwasannya lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh atas disiplin kerja pegawai.

Berlandaskan penjabaran latar belakang tersebut, diperlukannya dilangsungkann penelitian dengan judul “Pengaruh pengawasan dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana”

1.2 Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, dengan demikian mampu diidentifikasi sejumlah permasalahan yang dialami Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana yakni meliputi :

- (1) Pengawasan terhadap aktivitas pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana masih kurang rutin dilakukan oleh kepala divisi
- (2) Belum memadainya fasilitas kerja pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana
- (3) Kedisiplinan kerja pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana masih belum maksimal
- (4) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh pengawasan dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah di atas, sehingga penelitian ini mengacu terhadap Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan penjabaran sebelumnya, dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini yakni antara lain :

- (1) Bagaimana Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana?
- (2) Bagaimana Pengaruh Lingkungan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana?
- (3) Bagaimana Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang penelitian dan juga rumusan masalah yang sudah ditetapkan, dengan demikian tujuan penelitian ini yakni guna melakukan pengujian mengenai sejumlah hal yang meliputi :

- (1) Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana
- (2) Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana
- (3) Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Temuan dari penelitian ini besar harapannya mampu menghadirkan kontribusi berupa manfaat yang meliputi :

- (1) Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini besar harapannya mampu memberi tambahan informasi juga wawasan terakit Manajemen terutama Manajemen Sumber Daya Manusia mengenai Pengaruh Pengawasan dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja.

- (2) Manfaat Praktis

Temuan dari penelitian ini besar harapannya bisa menggambarkan juga menginformasikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Jembrana terkait masalah Pengawasan serta Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja.